

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi intensitas kunjungan wisatawan ke destinasi wisata religi Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta. Masjid ini merupakan salah satu destinasi religi unggulan di Indonesia yang dibangun sebagai simbol kerja sama antara Indonesia dan Uni Emirat Arab, serta merupakan replika dari Sheikh Zayed Grand Mosque di Abu Dhabi. Selain sebagai tempat ibadah, masjid ini juga berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan, edukasi, dan budaya Islam, yang memiliki daya tarik tinggi dari aspek arsitektur, spiritualitas, dan fasilitas pendukungnya. Keberadaan Masjid Raya Sheikh Zayed memperkuat posisi Surakarta sebagai kota dengan potensi wisata religi yang signifikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Sampel penelitian sebanyak 109 responden, yang dipilih melalui teknik *quota sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi Tobit melalui perangkat lunak Stata 15, mengingat variabel dependen yang digunakan berbentuk data terbatas (*censored dependent variable*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan, pendapatan, dan kenyamanan memiliki koefisien positif, sedangkan biaya perjalanan ke objek wisata lain, pendidikan, umur, aktif ziarah, aktif pengajian, religius, ketenangan, keamanan, kebersihan, dan fasilitas memiliki koefisien negatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kenyamanan dan pengelolaan biaya perjalanan secara efisien dapat mendorong intensitas kunjungan. Sebaliknya, perhatian lebih perlu diberikan terhadap aspek kebersihan, keamanan, dan fasilitas agar tidak menjadi hambatan kunjungan.

Kata kunci: wisata religi, Masjid Raya Sheikh Zayed, regresi Tobit, perilaku wisatawan, STATA